

**PENGARUH SEKTOR INFORMASI
KOMUNIKASI TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI KOTA BANDAR LAMPUNG PADA
MASA PANDEMI COVID-19 DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

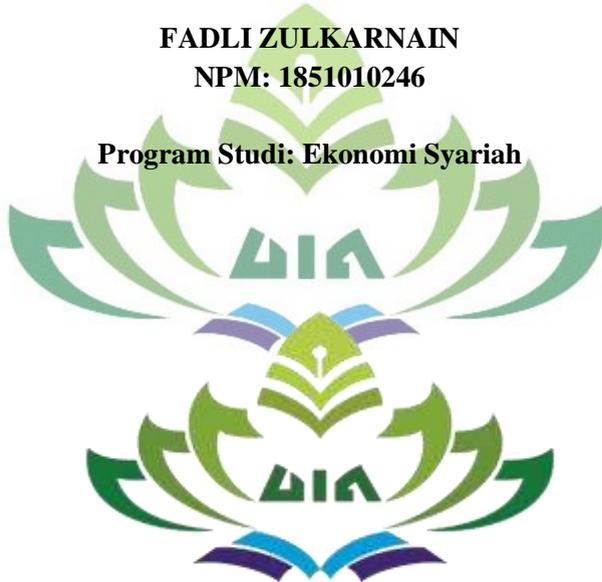
Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Ilmu Ekonomi Syariah

Oleh:

FADLI ZULKARNAIN

NPM: 1851010246

Program Studi: Ekonomi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

**PENGARUH SEKTOR INFORMASI
KOMUNIKASI TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI KOTA BANDAR LAMPUNG PADA
MASA PANDEMI COVID-19 DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

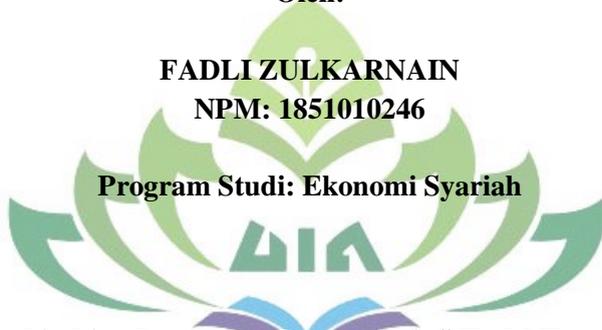
Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Ilmu Ekonomi Syariah

Oleh:

FADLI ZULKARNAIN

NPM: 1851010246

Program Studi: Ekonomi Syariah



Pembimbing I : Dr. Asriani, S.H., M.H

Pembimbing II : Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

ABSTRAK

Covid-19 atau yang dikenal sebagai Virus Corona menjadi perhatian publik sejak kemunculannya di Tiongkok pada 2019. Berdasarkan dari 17 sektor ekonomi, pandemi Covid-19 memberikan dampak pada sektor ekonomi hingga mengalami penurunan mencapai angka negatif. Namun terdapat sektor ekonomi yang mengalami pertumbuhan positif yaitu sektor informasi komunikasi. Dikarenakan pada masa pandemi Covid-19 jenis kegiatan seperti berbelanja, belajar, bekerja, rapat, dan kegiatan hiburan berubah dari *offline* ke *online* sehingga menghasilkan percepatan penyebaran teknologi digital. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh sektor Informasi Komunikasi terhadap perekonomian kota Bandar Lampung pada masa pandemi Covid-19? Bagaimana pengaruh sektor Informasi Komunikasi terhadap perekonomian kota Bandar Lampung pada masa pandemi Covid-19 dalam perspektif Ekonomi Islam?

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat deskripsi analisis. Teknik analisis data yang digunakan yakni analisis regresi linear sederhana dengan alat uji statistik SPSS 26. Jenis data yang digunakan yakni data sekunder. Dalam Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel sektor informasi dan komunikasi sebagai variabel bebas dan variabel pertumbuhan ekonomi sebagai variabel terikat. Jenis data yang digunakan ialah data *time series* selama pandemi Covid-19 yaitu tahun 2019-2021 terdiri dari data Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga konstan. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang diperoleh melalui website resmi BPS Kota Bandar Lampung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Bandar Lampung. Hal ini dikarenakan kontribusi dari sektor informasi komunikasi masih terbilang rendah dari beberapa sektor ekonomi lainnya. Dalam perspektif Ekonomi Islam, sektor informasi dan komunikasi terdapat pengaruh pada pertumbuhan ekonomi islam

dalam bentuk keadilan, berimbang dan bertanggung jawab terhadap pemerataan teknologi informasi dan komunikasi. Dalam perkembangan teknologi informasi dan komunikasi tersebut telah memberikan kemudahan dan kesejahteraan bagi kehidupan manusia.

Kata kunci: Pandemi Covid-19, pertumbuhan ekonomi islam, teknologi informasi dan komunikasi



ABSTRACT

Covid-19 is already well known as Corona Virus Disease become a public concern in Indonesia since its appearance in China, 2019. Based on the seventeenth of economic sectors, the covid-19 pandemic give an effect to the economic sector until it declines to the negative number. But there is an economic sector that has a positive growth, it called as information and economic sector. Because of the covid-19 pandemic era, kind of activities such as shopping, learning, working, meeting and entertaining changed from offline to online so that produces accelerating the spread of digital technology. The formulation of this research was: is there the significant influence of information and communication sector toward the economy of Bandar Lampung during the covid 19 pandemic? What is the influence of the information and communication sector on the economy of Bandar Lampung during the covid-19 pandemic in the perspective of Islamic economics?

The research methodology of this research was quantitative methods that are descriptive analysis. Data analysis technique used was simple linear regression analysis with SPSS 26 statistical test tool. The type of data used is secondary data. This research were used 2 variables which consists of the information and communication sector variables as independent variables and economic growth variables as the dependent variable. The type of data used is time series data during covid-19 pandemic in 2019-2021 which consists of gross regional domestic product data at constant prices. Data collecting method of this research by using the official website of BPS Bandar Lampung.

The result of this research showed that there was an influence but not significant toward the economic growth of Bandar Lampung. It occured because of a contribution between information and communication sector that still low from some of the other sectors. In the perspective of Islamic economics, information and communication sector have an influence to the Islamic economic growth in a form of a

justice, ballance and responsible toward the distribution of information and communication. In developing of its technology information and communication has given a convenience and prosperity for human life.

Keywords : *Covid-19 pandemic, Islamic Economic Growth, Technology Information and Communication*





SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadli Zulkarnain
NPM : 1851010246
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Sektor Informasi Komunikasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Bandar Lampung Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 09 September 2022

Penulis

Fadli Zulkarnain
NPM. 1851010246



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Sektor Informasi Komunikasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Bandar Lampung Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Nama : Fadli Zulkarnain

NPM : 1851010246

Jurusan/ Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqosahkan dan di pertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam
Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Asriani, S.H., M.H

Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I

NIP. 196605061992032001

NIP. 199009182019031010

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Dr. Erike Anggraheni, M.E.Sy

NIP. 198208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Sektor Informasi Komunikasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Bandar Lampung Pada Masa pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam”** disusun oleh **Fadli Zulkarnain, NPM: 1851010246**, program studi **Ekonomi Syariah**, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di **Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung** pada **Hari Senin, 12 Desember 2022**

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Madnasir, S.E., M.S.I

Sekretaris : Zathu Restie Utamie, M.Pd

Penguji I : Zulaikan, M.E

Penguji II : Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I

**Mengetahui
Dean Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**



Revisi Per. (Wah) Suryanto, S.E., M.M., Akt. C.A

NIP. 197009262008011008

(Handwritten signatures and initials of the examiners)

MOTTO

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu dalam keadaan mudah dimanfaatkan. Maka, jelajahilah segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Hanya kepada-Nya kamu (kembali setelah) dibangkitkan.

(Al-Mulk 67:15)



PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang mana telah memberikan kita nikmat yang sampai saat ini masih bisa kita rasakan serta semoga kita senantiasa selalu mendapat rahmat dan ridho-Nya dan dari hati yang paling dalam Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua tercinta. Ayahanda Samsuri dan Ibunda Sumaryati yang telah tulus dan ikhlas membesarkan, mendidik, membiayai serta selalu mendo'akan hingga aku dapat menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Kebahagiaan dan kebanggaan dari kalian merupakan menjadi salah satu tujuan hidupku. Semoga Allah SWT selalu melindungi serta memuliakan kalian berdua baik di dunia maupun di akhirat.
2. Kepada adikku tersayang, Zahra Zulvia yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.
3. Kepada kakek Ust. Jafri dan nenek Soleha serta kedua mbahku alm.Ngadimin dan almh.Suratini yang selalu mendoakan, memberikan nasihat, dukungan dan semangat untuk kesuksesanku.
4. Kepada kakak sepupuku Zul Tanu Reza, S.E dan Rhezy Anindia yang selalu medoakan serta memberikan dukungan dan semangat untuk keberhasilanku.
5. Kepada Adik sepupuku Muhammad Wildan Abiyozza dan keponakanku tersayang Keneisha Alfathhaya Sasmita yang selalu memberikan keceriaan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Alamamater kebanggaanku UIN Raden Intan Lampung yang menjadi tempatku menimba ilmu, membangun koneksi dan menjalin silaturahmi.

RIWAYAT HIDUP

Fadli Zulkarnain dilahirkann di Bandar Lampung pada tanggal 14 Juni 1998. Sehari-harinya biasa dipanggil Fadli. Fadli merupakan anak pertama dari 2 bersaudara, dari pasangan Bapak Samsuri dan Ibu Sumaryati. Pendidikan diawali di TK. Arrusydah, Kelurahan Kedamaian, Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung, tamat dan berijazah pada tahun 2004, kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 1 Tanjung Agung, namun saat kelas 4 pindah sekaligus menamatkan pendidikan dasar di SD Negeri 4 Sawah Brebes dan berijazah pada tahun 2011, kemudian melanjutkan sekolah di SMP Negeri 31 Bandar Lampung tamat dan berijazah pada tahun 2014 dan melanjutkan pendidikan di SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung tamat dan lulus pada tahun 2017. Pengalaman organisasi Fadli diawali sejak SMK, pada saat itu menjadi pelatih ekstrakurikuler Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate.

Pada tahun 2018, Fadli terdaftar dan memulai pendidikan tingginya sebagai mahasiswa program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Pada saat itu Fadli memulai kehidupan lebih mandiri baik itu secara akademis maupun organisasi.

Pengalaman berorganisasi dimulai pada tahun pertama kuliah yaitu menjadi anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Raden Intan Sharia Economic Forum (UKM-F RISEF), kemudian pada tahun 2019 sebagai staff Divisi *Public Relation*, dan menjadi anggota kepengurusan Himpunan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah (HMPS ES) sebagai staff Divisi Humas. Pada tahun 2019-2021 sebagai Ketua Ranting Pencak Silat PSHT di Bandar Lampung. Selanjutnya pada tahun 2020-2021 sebagai staff Divisi Humas Unit Kegiatan Mahasiswa Himpunan Qori dan Qori'ah (UKM HIQMA), dan sebagai Kepala Departemen *Human Resources Development* Regional Sumatera Bagian Selatan dalam organisasi Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI). Selanjutnya tahun 2020-2022 sebagai Ketua Remaja Islam Masjid Jami AL-Huda di Bandar

Lampung. Dalam tahun akhir perkuliahan, Fadli fokus mengerjakan skripsi yang menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi.

Bandar Lampung, 10 September 2022

Yang membuat,



Fadli Zulkarnain
NPM. 1851010246



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohiim

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia Nya sehingga sampai saat ini penulis diberikan hidayah, rahmat, serta karunia-Nya dalam menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Sektor Informasi Komunikasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Bandar Lampung Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam”**

Penulisan skripsi ini merupakan tugas akhir sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi Strata Satu (S1) guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, tak lupa dihaturkan terima kasih sedalam-dalamnya. Secara rinci ungkapan terima kasih tersebut disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A selaku dekan Dakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah yang senantiasa membantu para mahasiswa.
3. Ibu Dr. Asriani, S.H., M.H selaku Pembimbing satu yang telah banyak meluangkan waktu dan memberi arahan dalam membimbing serta motivasi sehingga skripsi ini dapat selesai.
4. Bapak Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I selaku Pembimbing dua yang telah banyak meluangkan waktu dan memberi arahan dalam membimbing serta motivasi sehingga skripsi ini dapat selesai.
5. Bapak dan Ibu dosen serta civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi

- penulis selama masa perkuliahan dan membantu penulis hingga penulis bisa mencapai penelitian akhir ini.
6. Guruku Ust. Abdul Mukti S.Pd.I., M.Pd yang tanpa kenal lelah selalu mendidik, memimbing dan memberikan nasihat untukku.
 7. Anisa Fitriyani, S.Pd yang pada saat ini selalu membantu, menghibur, memberikan semangat dan keceriaan, dorongan dan motivasi hingga dapat menyelesaikan skripsi.
 8. Teman-teman kebanggaanku Pipe Milando, Tito Robby, Jemi Rahma Wijaya, Widodo Wahyono, yang selalu menghibur, menyemangati, bertukar pemikiran serta pengalaman dan berjuang bersama untuk meraih kesuksesan.
 9. Teman-teman kelas D Ekonomi Syariah 2018 yang selalu bersama-sama giat dalam menimba ilmu hingga memperoleh gelar sarjana, semoga kita selalu diberi kesehatan sehingga selalu dapat menjaga silaturahmi yang baik.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikankebaikan serta melimpahkan Rahmat-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Bandar Lampung, September 2022

Penulis,



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Fadli Zulkarnain', is written over the watermark logo.

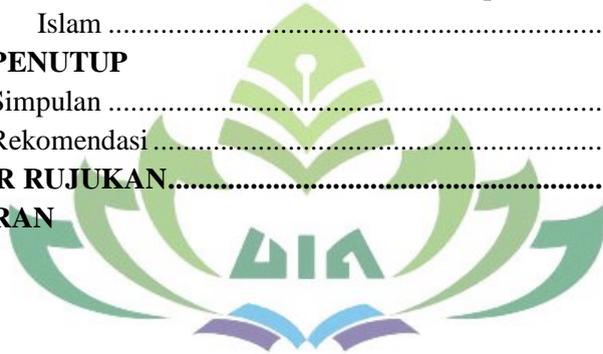
Fadli Zulkarnain
NPM. 1851010246

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS.....	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	14
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian.....	15
F. Manfaat Penelitian.....	15
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	16
H. Sistmatika Penulisan	20
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Pertumbuhan Ekonomi	23
B. Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	27
1. Pertumbuhan Ekonomi islam.....	27
2. Faktor-Faktor Pertumbuhan Ekonomi Islam.....	28
3. Karakteristik Pertumbuhan Ekonomi Islam	31
C. Produk Domestik Regional Bruto	35
1. Pengertian Produk Domestik Regional Bruto	35
2. Metode Penyusunan Pendekatan PDRB	36
D. Pertumbuhan Ekonomi Masa Pandemi Covid-19.....	39
E. Sektor Informasi Komunikasi.....	40

1. Pengertian Sektor Informasi Komunikasi	40
2. Peran Informasi dan Komunikasi Dalam Perekonomian	43
3. Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Masa Pandemi Covid-19.....	46
F. Hipotesis.....	50
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	52
1. Waktu Penelitian	52
2. Tempat Penelitian	52
B. Pendekatan dan Sifat Penelitian.....	52
1. Pendekatan Penelitian	52
2. Sifat Penelitian.....	53
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data	54
1. Populasi	54
2. Sampel	54
3. Teknik Pengumpulan Data.....	55
D. Definisi Operasional Variabel	55
1. Variabel Bebas (Variabel Independen)	55
2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)	56
E. Instrumen Penelitian.....	57
1. Metode Dokumentasi	57
2. Metode Studi Pustaka	57
F. Uji Prasarat Analisis.....	58
1. Uji Normalitas.....	58
2. Uji Heteroskedastisitas.....	58
G. Uji Hipotesis.....	59
1. Regresi Linear Sederhana	59
2. Uji T (Parsial)	60
3. Uji Determinasi (R^2)	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Objek Penelitian	62
1. Gambaran Umum Kota Bandar Lampung	62
2. Topografi Kota Bandar Lampung	63
3. Sejarah Kota Bandar Lampung	64
B. Gambaran Hasil Penelitian	65
1. Pertumbuhan Ekonomi.....	66

2. Sektor Informasi Komunikasi	67
C. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis	69
1. Uji Normalitas Shapiro Wilk	69
2. Hasil Uji Heteroskedastisitas	70
3. Regresi Linear Sederhana	71
4. Hasil Uji T (Parsial)	73
5. Hasil Uji Determinasi (R^2)	74
D. Pembahasan	
1. Pengaruh Sektor Informasi Komunikasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Bandar Lampung Pada Masa Pandemi Covid-19.....	75
2. Pengaruh Sektor Informasi Komunikasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Bandar Lampung Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam	77
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	81
B. Rekomendasi	82
DAFTAR RUJUKAN.....	83
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laju Pertumbuhan PDRB Kota Bandar Lampung Atas Dasar Harga Konstan (Persen)

Tabel 1.2 Pertumbuhan PDRB Kota Bandar Lampung Atas Dasar Harga Konstan (Rupiah)

Tabel 3.1 Definisi Operasional Tabel

Tabel 4.1 Laju pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Kota Bandar Lampung Pada Masa Pandemi Covid-19 tahun 2019-2021

Tabel 4.2 Tingkat Pertumbuhan Sektor Informasi dan Komunikasi Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Pada Masa Pandemi Covid-19 tahun 2019-2021

Tabel 4.3 Uji Normalitas Shapiro Wilk

Tabel 4.4 Uji heteroskedastisitas Metode Glejser

Tabel 4.5 Hasil Uji Linear Sederhana

Tabel 4.6 Hasil Uji T

Tabel 4.7 Hasil Uji Determinasi (R^2)



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal sebelum melanjutkan ke pembahasan lebih lanjut, pada bagian awal penulis menjelaskan terlebih dahulu definisi dari setiap kata yang terdapat dalam judul skripsi ini untuk menghindari dari kesalah pahaman dalam memahami maksud judul skripsi sehingga perlu dicantumkan penegasan judul sebagai gambaran mengenai judul skripsi yang akan diteliti oleh penulis. Judul skripsi yang dimaksud ialah **“Pengaruh Sektor Informasi Komunikasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Bandar Lampung Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam”**. Maka penulis menjelaskan beberapa gagasan tentang penegasan makna yang terdapat pada skripsi ini. Berikut penjelasan dari beberapa istilah yang penulis maksud dalam judul skripsi ini:

1. **Pengaruh** adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang,benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹
2. **Sektor Informasi Komunikasi** adalah sektor ekonomi yang terdiri dari sektor manufaktur dan jasa yang kegiatan utamanya terkait dengan pengembangan, produksi, komersialisasi, dan penggunaan TIK yang intensif.²
3. **Pertumbuhan Ekonomi** adalah kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu Negara atau daerah untuk menyediakan semakin banyak jenis barang-barang ekonomi

¹ “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),” <https://kbbi.web.id/>.

² Made Sri Dharmawan and Waris Marsisno, “Analisis Spasial Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sektor TIK Di Indonesia Tahun 2015-2017” 2017 (2017): 449–59.

kepada penduduknya sesuai dengan kemajuan teknologi dan penyesuaian kelembagaan dan ideologis yang diperlukannya.³

4. Covid-19 (Coronavirus Disease 2019) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab Covid-19 ini dinamakan Sars-CoV-2 yang ditularkan antara hewan dan manusia.⁴

5. Ekonomi Islam adalah sebuah sistem ilmu pengetahuan yang menyoroti masalah perekonomian berdasarkan nilai-nilai Islam yang menjadi landasan dan dasar dalam setiap aktifitasnya.⁵

Berdasarkan dari uraian pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dalam judul skripsi ini adalah bagaimana pengaruh sektor Informasi Komunikasi terhadap pertumbuhan ekonomi kota Bandar Lampung pada masa pandemi Covid-19 dalam perspektif ekonomi islam.

B. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tolak ukur utama untuk mendukung terciptanya pembangunan sehingga hasilnya akan dapat dinikmati seluruh masyarakat. Tujuan utama dalam pembangunan ekonomi daerah yaitu untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat sehingga pemerintah daerah dan partisipasi masyarakatnya dapat mampu

³ M.L. Jhingan, *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014).

⁴ Ririn Noviyanti Putri, "Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20, no. 2 (2020): 705, <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.1010>.

⁵ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011).

menaksir potensi sumber daya yang diperlukan untuk merancang dan membangun perekonomian daerah.⁶

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah merupakan salah satu unsur utama dalam pembangunan ekonomi regional dan merupakan salah satu indikator makro untuk melihat kinerja perekonomian secara riil di suatu wilayah. Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola setiap sumberdaya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi (pertumbuhan ekonomi) dalam wilayah tersebut.⁷

Namun dalam jangka waktu beberapa tahun ini pertumbuhan ekonomi negara Indonesia mengalami penurunan. Penurunan pertumbuhan ekonomi tersebut disebabkan karena adanya pandemi Covid-19. Perihal tersebut dikarenakan kebijakan yang diterapkan pemerintah untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan *lockdown* menjadi salah satu kebijakan yang diterapkan pemerintah. Sehingga, hal itu membuat sejumlah kegiatan perekonomian tidak dapat berjalan dengan lancar.⁸

Coronavirus merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (Sars-CoV-2). Penyakit ini pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei Tiongkok, dan sejak itu

⁶ Sitti Hapsa and Rifki Khoirudin, "Analisis Pertumbuhan Ekonomi D.I Yogyakarta 2008-2016," *Economic and Education Journal (Ecducation)* 1, no. 2 (2019): 21–31.

⁷ Rahardjo Adisasmita, *Pembiayaan Pembangunan Daerah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011).

⁸ Siti Indayani and Budi Hartono, "Analisis Pengangguran Dan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Akibat Pandemi Covid-19," *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika* 18, no. 2 (2020): 201–8, <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/perspektif/article/view/8581>.

menyebarkan secara global, mengakibatkan pandemi coronavirus.⁹ Peningkatan jumlah kasus corona terjadi dalam waktu singkat dan membutuhkan penanganan segera. Virus corona dapat dengan mudah menyebar dan menginfeksi siapapun tanpa pandang usia. Virus ini dapat menular secara mudah melalui kontak dengan penderita. Oleh karena itu pemerintah di beberapa negara memutuskan untuk menerapkan *lockdown* atau isolasi total atau karantina. Beberapa negara yang menerapkan *lockdown* untuk mencegah penyebaran virus corona adalah Tiongkok, Spanyol, Italia, dan Malaysia. Pemerintah negara tersebut memutuskan *lockdown*, dengan menutup semua akses fasilitas publik dan transportasi. Warga dihimbau untuk tetap di dalam rumah dan mengisolasi diri, dengan harapan virus tidak menyebar lebih luas dan upaya penyembuhan dapat berjalan maksimal.¹⁰

Munculnya Covid-19 tersebut telah menjadi pusat perhatian global, dan pada 30 Januari 2020 WHO telah menyatakan Covid-19 sebagai darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian dunia internasional. Penambahan jumlah kasus Covid-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara. Sampai dengan tanggal 25 Maret 2020, dilaporkan total kasus telah terkonfirmasi hingga mencapai 414.179 kasus dengan 18.440 kematian dimana kasus dilaporkan di 192 negara/wilayah. Diantara kasus tersebut, terdapat beberapa petugas kesehatan yang dilaporkan telah terinfeksi. Covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet), orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien Covid-19 termasuk yang merawat pasien Covid-19. Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 termasuk gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-

⁹ Yenti Sumarni, "Pandemi Covid-19: Tantangan Ekonomi Dan Bisnis," *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2020): 46–58.

¹⁰ Nailul Mona, "Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia)," *Jurnal Sosial Humaniora Terapan* 2, no. 2 (2020): 117–25, <https://doi.org/10.7454/jsht.v2i2.86>.

rata adalah 5–6 hari dengan masa inkubasi demam, batuk, dan sesak napas. Pada kasus yang parah, Covid-19 dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian.¹¹ Meninggalnya ribuan jiwa akibat virus ini membuatnya menjadi pusat perhatian oleh banyak negara di dunia, termasuk Indonesia. Pandemi Covid-19 telah terbukti memberikan tekanan pada kondisi ekonomi dan sosial di Indonesia sejak akhir tahun 2019. Dampak ekonomi ini meluas di seluruh wilayah Indonesia. Perekonomian masing-masing daerah terancam, ditambah dengan kondisi daerah yang lebih buruk dari sebelumnya. Karena hal tersebut, pemerintah Indonesia mengambil langkah-langkah agar angka penyebaran bisa ditekan semaksimal mungkin.¹²

Salah satu langkah yang diterapkan di Indonesia adalah PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 yang dilakukan oleh provinsi dan kota-kota yang memiliki potensi penyebarannya seperti Jakarta Bandang, Surabaya dan lain-lain. Dengan adanya pembatasan dan upaya dalam memutus rantai penyebaran Covid-19 ini berdampak ke segala sektor¹³. Pada sektor pariwisata harus dilakukan penutupan sementara, hilangnya mata pencaharian dan pendapatan bagi pekerja dan pola konsumsi masyarakat yang mulai berubah. Transportasi yang terhambat akibat pergerakan yang dibatasi sehingga mempengaruhi perekonomian Indonesia. Seluruh kegiatan dibidang industri dan perkantoran untuk sementara waktu terpaksa berhenti beroperasi. Selain itu, sektor pendidikan, layanan publik, tempat beribadah, pusat perbelanjaan dan rumah makan juga mengalami hal yang sama. *Social* atau

¹¹ Putri, “Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19.”

¹² Erni Panca Kurniasih, “Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Penurunan Kesejahteraan Masyarakat Kota Pontianak,” *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan 2020*, 2020, 277–89.

¹³ Riant Nugroho et al., *Dampak Covid 19 Pada Ekonomi: Pendekatan Strategi Ketahanan Pangan* (Jakarta: Yayasan Rumah Reformasi Kebijakan, 2020).

physical distancing ini telah membawa pengaruh pada penurunan aktivitas ekonomi secara keseluruhan.¹⁴

Pembatasan jarak sosial yang diajukan oleh masing-masing pemerintah dan departemen kesehatan menyebabkan masyarakat menjadi bingung dalam menghadapi perubahan yang belum terjadi sebelumnya misalnya dalam pendidikan dan bisnis yang telah dilakukan penutupan sementara. Upaya untuk mengatasi ini yaitu belajar melalui jarak jauh yaitu dengan media online dan bekerja dari rumah (*Work From Home/WFH*).¹⁵ Inovasi-inovasi teknologi ini, yang telah lama dianggap sebagai tidak penting atau bahkan berbahaya kini menjadi sangat diperlukan dalam menghadapi pandemi Covid-19. Sekarang telah terdapat berbagai teknologi digital yang dapat digunakan untuk menambah dan meningkatkan strategi pekerjaan, pembelajaran dan kesehatan masyarakat. Selama pandemi Covid-19, teknologi memainkan peran penting dalam menjaga kegiatan masyarakat tetap berfungsi pada saat Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).¹⁶

Dampak yang ditimbulkan oleh Covid-19 dirasakan pada seluruh masyarakat. Mulai dari tatanan kehidupan dengan cepat berubah drastis, para pekerja yang bekerja dari rumah, para pelajar/mahasiswa yang belajar dari rumah, bahkan sampai dengan banyak ditutupnya pabrik-pabrik dan sektor lainnya. Berkurangnya aktivitas masyarakat tersebut mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi. Perekonomian nasional pada kuartal I Tahun 2020 masih belum signifikan terdampak yaitu sebesar 2,97%, namun pada kuartal II mencapai -5,32%, selanjutnya pada kuartal III adalah -3,49% dan kuartal IV adalah -2,19%. Sehingga

¹⁴ Fakhru Rozi Yamali and Ririn Noviyanti Putri, "Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia," *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 4, no. 2 (2020): 384, <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.179>.

¹⁵ Rita Komalasari, "Manfaat Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Masa Pandemi Covid-19," *TEMATIK - Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 7, no. 1 (2020): 38–49.

¹⁶ Ibid.

laju pertumbuhan ekonomi nasional Tahun 2020 adalah -2,07%. Penurunan dalam perekonomian nasional pada kuartal II Tahun 2020 ini merupakan dampak dari adanya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di berbagai kota di Indonesia yaitu yang dimulai pada awal bulan April tahun 2020. Sektor ekonomi nasional yang paling terdampak berdasarkan data Bank Indonesia Tahun 2020 adalah sektor pariwisata dan turunannya, sektor transportasi, sektor otomotif, sektor manufaktur (sebagian), sektor konstruksi dan real estate, sektor oil dan gas, serta sektor keuangan. Namun juga terdapat sektor-sektor ekonomi di masa pandemi Covid-19 yang memperoleh manfaat yaitu sektor informasi dan komunikasi.¹⁷

Salah satu faktor dalam pertumbuhan ekonomi adalah kemajuan teknologi. Berbagai peranan TIK terhadap pertumbuhan ekonomi menjadikan kebutuhan tinggi bagi masyarakat sehingga dapat untuk terus ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya.¹⁸ Pertumbuhan positif pada sektor informasi dan komunikasi ini berhubungan dengan peran *enabler* (fasilitator) dalam mendorong keberlangsungan kegiatan produktif di tengah pandemi. Selama masa pembatasan aktivitas sosial, peran internet amat signifikan dalam memfasilitasi masyarakat agar tetap dapat terkoneksi dalam melakukan aktivitas interaktif secara daring. Baik dalam urusan pekerjaan, fasilitas dan produk kesehatan, pendidikan, sosial keagamaan, rekreasi, hiburan hingga transaksi ekonomi dapat ditemukan melalui internet.¹⁹

Pada masa pandemi Covid-19 disaat kondisi sektor-sektor pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan, pada sektor informasi dan komunikasi mengalami peningkatan kemudian

¹⁷ Anita Widiastuti and Silfiana, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Jawa," *Jurnal Ekonomi-Qu* 11, no. 1 (2021): 97, <https://doi.org/10.35448/jequ.v11i1.11278>.

¹⁸ BPS, "Statistik Perusahaan Informasi Dan Komunikasi 2015," 2015, 124.

¹⁹ KOMINFO, "Konstan Menjaga Pertumbuhan Sektor Informasi Dan Komunikasi," <https://www.kominfo.go.id/content/detail/33003/konstan-menjaga-pertumbuhan-sektor-informasi-dan-komunikasi/0/artikel> (2021).

menjadi sebagai salah satu tulang punggung pemulihan perekonomian nasional selama pandemi. Dengan pertumbuhan sektor informasi komunikasi atau ekonomi digital sebesar 10,58% pada tahun 2020 dibanding tahun 2019 yang tumbuh sebesar 9,42% di tengah sektor lainnya yang mengalami penurunan selama tahun 2020. Pada tahun ini Sektor informasi komunikasi memberikan kontribusi positif tertinggi sebesar 0,57% bagi pertumbuhan kumulatif PDB Indonesia. Pertumbuhan sektor informasi komunikasi ini terbukti dapat memanfaatkan keadaan di tengah ketidakpastian situasi pandemi Covid-19.²⁰

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di wilayah domestik suatu negara yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang dimiliki residen atau non-residen. Penyusunan PDRB dapat dilakukan melalui 3 (tiga) pendekatan yaitu pendekatan produksi, pengeluaran, dan pendapatan yang disajikan atas dasar harga berlaku dan harga konstan. PDRB atas dasar harga berlaku atau dikenal dengan PDRB nominal disusun berdasarkan harga yang berlaku pada periode penghitungan, dan bertujuan untuk melihat struktur perekonomian. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan disusun berdasarkan harga pada tahun dasar dan bertujuan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi. Harga konstan adalah penilaian yang dilakukan terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan ataupun yang dikonsumsi pada harga tetap disatu tahun dasar.²¹

²⁰ Risky Ainur Hardianti, Intan Permatasari, and Ratih Nur Wahyuni, "Paradigma Cashless Society Dan E-Commerce Di Indonesia, Keberhasilan Pemulihan Ekonomi Atau Euforia?," *Jurnalku* 2, no. 1 (2022): 44–53, <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v2i1.134>.

²¹ BPS Provinsi Lampung, "Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Lampung Menurut Lapangan Usaha 2017-2021" 59.

Tabel 1.1
Laju Pertumbuhan PDRB Kota Bandar Lampung
Atas Dasar Harga Konstan (Persen)

17 Kategori PDRB	Laju Pertumbuhan PDRB Kota Bandar Lampung Atas Dasar Harga Konstan (Persen)		
	2019	2020	2021
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.04	-0.7	-0.12
B. Pertambangan dan Penggalian	5.51	4.38	-4.43
C. Industri Pengolahan	6.95	-4.36	4.19
D. Pengadaan Listrik dan Gas	6.51	5.23	0.26
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	5.43	5.29	6.8
F. Konstruksi	5.56	0.01	4.05
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6.09	-10	6.92
H. Transportasi dan Pergudangan	6.94	-4.26	2.22
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8.56	-12.38	0.46
J. Informasi dan Komunikasi	8.01	8.76	5.19
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	3.23	2.15	0.02
L. Real Estate	5.83	-1.3	0.4
M,N. Jasa Perusahaan	4.41	-2.96	0.2
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan	4.79	5.2	1.97

Jaminan Sosial Wajib			
P. Jasa Pendidikan	7.73	7.5	1.29
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7.02	11.23	2.7
R,S,T,U. Jasa Lainnya	7.84	-4.05	-1.6
PDRB	6.17	-1.88	3.07

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bandar Lampung

Berbeda dengan tahun sebelumnya dimana pandemi Covid-19 belum terjadi, dalam tabel diatas laju pertumbuhan PDRB Kota Bandar Lampung di tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan hingga mencapai angka -1,88%. Sektor Informasi dan Komunikasi memiliki peranan sebagai penunjang aktivitas di setiap bidang ekonomi. Dalam era globalisasi, peranan kategori ini sangat vital dan menjadi indikator kemajuan suatu bangsa, terutama jasa telekomunikasi. Peranan kategori ini terhadap perekonomian di Kota Bandar Lampung selama tahun 2016-2019 relatif stabil hingga diatas 5%. Sektor Informasi dan Komunikasi memiliki peranan sebagai aktivitas di setiap bidang ekonomi. Dalam era globalisasi, peranan sektor ini sangat vital dan menjadi indikator kemajuan suatu bangsa. Dalam tabel diatas sektor Informasi dan Komunikasi di tahun 2020 peranan sektor Informasi dan Komunikasi meningkat hingga 8,76 % dan sedikit melemah di tahun 2021 menjadi 5,19 %.²²

²² BPS Bandar Lampung, *Produk Domestik Bruto Kota Bandar Lampung Menurut Lapangan Usaha 2017-2021* (Bandar Lampung: Badan Pusat Statistik Kota Bandar Lampung.).

Tabel 1.2
Pertumbuhan PDRB Kota Bandar Lampung Atas Dasar
Harga Konstan (Rupiah)

17 Kategori PDRB	Pertumbuhan PDRB Kota Bandar Lampung Atas Dasar Harga Konstan (Rupiah)		
	2019	2020	2021
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1504750.5	1494245.9	1492512.8
B. Pertambangan dan Penggalian	1083458	1130892.6	1080835
C. Industri Pengolahan	8031857.3	7682009.7	8003795.5
D. Pengadaan Listrik dan Gas	59709	62833.9	63000.3
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	103738.6	109227.4	116651.1
F. Konstruksi	4419895.3	4420176.2	4599364.9
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5939613.3	5345715.7	5715898
H. Transportasi dan Pergudangan	5278980.2	5054287.5	5166281.6
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1006814	882198.7	886215.4
J. Informasi dan Komunikasi	2882791	3135213.7	3297931.3
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	1809591.6	1848432.8	1848793.3
L. Real Estate	2447958.2	2416134.7	2425760.1
M,N. Jasa Perusahaan	135770.2	131745.7	132012.3

O.Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	1995380.2	2099072	2140423.8
P. Jasa Pendidikan	1212330.7	1303221.5	1319982.7
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	755092.8	839855.3	862531.4
R,S,T,U. Jasa Lainnya	705504.6	676939.5	666108.5
PDRB	39373235.3	38632202.6	39818097.8

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bandar Lampung

Berdasarkan **tabel 1.2** diatas bahwa PDRB Kota Bandar Lampung menurun pada tahun 2020. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya kontribusi sektor-sektor ekonomi yang diakibatkan oleh dampak virus Covid-19. Namun terdapat sektor yang tetap tumbuh meskipun pandemi Covid-19 memberikan dampak yang negatif terhadap perekonomian. Sektor yang tetap tumbuh tersebut yaitu sektor informasi dan komunikasi. Peningkatan sektor informasi dan komunikasi ini dikarenakan terdapat perubahan kegiatan manusia seperti berbelanja, belajar, bekerja, rapat, dan kegiatan hiburan berubah dari offline ke online sehingga menghasilkan percepatan penyebaran teknologi digital pada hampir semua masyarakat.²³

Di lain sisi, ekonomi Islam memiliki misi yang jauh lebih luas dan komprehensif, dimana ekonomi pembangunan bukan sekedar membangun perekonomian melainkan terdapat hal yang lebih penting yaitu dalam membangun sikap dan mental yang artinya membangun manusia secara menyeluruh.²⁴ Dalam kajian

²³ Zen Munawar, Yaya Suharya, And Novianti Indah Putri, "Pemanfaatan Teknologi Digital Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi* 8, no. 2 (2021): 160–75.

²⁴ Almizan, "Pembangunan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 1, no. 2 (2016).

ekonomi Islam, pertumbuhan ekonomi telah menjadi perhatian para ahli ekonomi dalam wacana pemikiran ekonomi Islam klasik. Pembahasan ini diantaranya dari firman Allah dalam surat Hud ayat 61:

وَالِي تَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا ۖ قَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ ۗ هُوَ أَنْشَأَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَعْمِرُوهُ ثُمَّ تَوَبُّوا إِلَيْهِ ۗ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُجِيبٌ

“Dan kepada kaum samud (Kami utus) saudara mereka, Saleh. Dia berkata, “Wahai kaumku! Sembahlah Allah, tidak ada tuhan bagimu selain Dia. Dia telah menciptakanmu dari bumi (tanah) dan menjadikanmu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan kepada-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya. Sesungguhnya Tuhanku sangat dekat (rahmat-Nya) dan memperkenankan (doa hamba-Nya).”

Allah menjadikan kita sebagai wakil untuk memakmurkan bumi. Istilah ‘pemakmuran bumi’ ini mengandung pemahaman tentang pertumbuhan ekonomi, sebagaimana yang dikatakan Ali bin Abi Thalib kepada seorang gubernurnya di Mesir: “Hendaklah kamu memperhatikan pemakmuran bumi dengan perhatian yang lebih besar dari pada orientasi pemungutan pajak, karena pajak sendiri hanya dapat dioptimalkan dengan pemakmuran bumi. Barang siapa yang memungut pajak tanpa memperhatikan pemakmuran bumi, negara tersebut akan hancur.” Islam mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai perkembangan yang terus-menerus dari faktor produksi secara benar yang mampu memberikan kontribusi bagi kesejahteraan manusia. Dengan demikian, maka pertumbuhan ekonomi menurut Islam merupakan hal yang sarat nilai. Suatu peningkatan yang dialami oleh faktor produksi tidak dianggap sebagai pertumbuhan ekonomi jika produksi tersebut misalnya

memasukkan barang-barang yang terbukti memberikan efek buruk dan membahayakan manusia.²⁵

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada masyarakat dalam masa pandemi Covid-19
2. Menurunnya tingkat pertumbuhan ekonomi kota Bandar Lampung pada masa pandemi Covid-19
3. Terdapat pertumbuhan sektor informasi dan komunikasi yang positif di masa pandemi Covid-19.

Untuk menjaga agar pembahasan penelitian ini tidak meluas dan lebih terarah, maka penulisan skripsi ini hanya akan dibatasi pada pembahasan tentang Pengaruh sektor Informasi Komunikasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Bandar Lampung pada masa pandemi Covid-19 yang mana peneliti membatasi sampel hanya pada sektor informasi dan komunikasi dalam masa pandemi Covid-19 yaitu tahun 2019-2021 di Kota Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah penulis paparkan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai landasan dalam penelitian yaitu:

1. Bagaimana pengaruh sektor Informasi Komunikasi terhadap pertumbuhan ekonomi kota Bandar Lampung pada masa pandemi Covid-19?

²⁵ Rizal Muttaqin, "Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam," *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* 1, no. 2 (2018).

2. Bagaimana pengaruh sektor Informasi Komunikasi terhadap pertumbuhan ekonomi kota Bandar Lampung pada masa pandemi Covid-19 dalam perspektif Ekonomi Islam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis paparkan diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh sektor Informasi Komunikasi terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Bandar Lampung pada masa pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui pengaruh sektor Informasi Komunikasi terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Bandar Lampung pada masa pandemi Covid-19 dalam perspektif ekonomi islam.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat menambah wawasan ilmiah serta ilmu pengetahuan khususnya ilmu ekonomi sehingga dapat dijadikan masukan dan referensi untuk penelitian sejenis di masa mendatang. Selain itu dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung khususnya program studi Ekonomi Syariah

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi media untuk mengembangkan wawasan berfikir serta menambah ilmu pengetahuan mengenai permasalahan yang diteliti sehingga memperoleh gambaran mengenai ada tidaknya kesesuaian suatu fenomena yang terjadi dengan dasar teori yang ada.

b. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan yang mengarah kepada pembangunan pemerintah daerah, khususnya pemerintah Kota Bandar Lampung.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Kajian penelitian terdahulu yang relevan ini bertujuan sebagai pembanding dan acuan untuk memberikan gambaran terhadap hasil dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul dalam proposal ini.

1. Theresia Oktavia pada tahun 2020 berjudul “Analisis Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Serta Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Pendidikan akan mendorong peningkatan pemahaman dan efektivitas dalam bekerja, meningkatnya pendidikan akan mendorong seseorang mampu dalam menggunakan teknologi sehingga mampu membantu proses produksi. Selain itu teknologi juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal tersebut berarti semakin tinggi dan meningkatnya teknologi akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Adanya teknologi juga sangat membantu peningkatan kondisi di Indonesia selama pandemi Covid-19. Dengan adanya teknologi setiap usaha kecil menengah dan perusahaan besar mampu menjalankan bisnis. Hal tersebut menyebabkan terjadinya pergerakan ekonomi dari pertukaran barang secara fisik menjadi pertukaran. Dengannya meningkatnya kualitas pendidikan dan teknologi

yang ada di Indonesia hal tersebut akan menyebabkan perbaikan kondisi perekonomian di Indonesia.²⁶

2. Reza Septian Pradana pada tahun 2021 berjudul “Pengaruh Akses Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Banten Tahun 2015-2019” Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Akses Teknologi Informasi dan Komunikasi secara signifikan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/ kota di Provinsi Banten Tahun 2015-2019. Dengan demikian, pemerintah daerah perlu meningkatkan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi pada seluruh kabupaten/ kota di Provinsi Banten, khususnya pada daerah-daerah yang memiliki tingkat kesulitan dalam hal akses teknologi informasi dan komunikasi.²⁷
3. Elena Toader, Bogden Narcis Firtescu, Angela Roman dan Sorin Gabriel Anton berjudul “*Impact Of Information And Communication Technology Infrastructure On Economic Growth: An Empirical Assessment For The Eu Countries*”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik estimasi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dampak positif dan sangat signifikan dari penggunaan infrastruktur TIK pada pertumbuhan ekonomi. Infrastruktur TIK bersama-sama dengan faktor ekonomi seperti inflasi, tingkat pengangguran, tingkat keterbukaan perdagangan, pengeluaran pemerintah

²⁶ Theresia Oktavia, “Analisis Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Serta Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi,” *Prosiding National Symposium & Conference Ahlimedia* 1, no. 1 (2020): 139–146, <https://doi.org/10.47387/nasca.v1i1.26>.

²⁷ Reza Septian Pradana, “Pengaruh Akses Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Banten Tahun 2015-2019,” *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah* 5, no. 1 (2021): 9–23, <https://doi.org/10.37950/jkpd.v5i1.114>.

dan investasi asing merupakan pendorong penting pertumbuhan ekonomi di negara-negara Uni Eropa.²⁸

4. Raef Bahrini dan Alaa A.Qaffas pada tahun 2019 berjudul “*Impact Of Information And Communication Technology On Economic Growth: Evidence From Developing Countries*”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kerangka pertumbuhan untuk data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi lainnya seperti telepon seluler, penggunaan internet dan adopsi broadband adalah pendorong utama pertumbuhan di negara berkembang *Middle East North Africa* (MENA) dan *Sub-Saharan Africa* (SSA) selama periode terakhir 2007-2016.²⁹
5. Saadatul Kamilla, Hadi Sasana dan Rr. Retno Sugiharti pada tahun 2021 berjudul “Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2012-2019”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel *Fixed Effect Model robust standard error* dengan *cross section weight*. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa tiga variabel TIK yaitu pengguna internet, pengguna telepon seluler, dan pengeluaran rumah tangga untuk telekomunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2012-2019. Sedangkan IP-TIK berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2012-2019.³⁰
6. Gilbert Romeo Simbar, Daisy S.M. Engka, dan Steeva Y.L. Tumangkeng pada tahun 2021 berjudul “Pengaruh Sektor-

²⁸ Elena Toader, Bogdan Narcis Firtescu, and Angela Roman, “Impact of Information and Communication Technology Infrastructure on Economic Growth: An Empirical Assessment for the EU Countries,” 2018, 1–22, <https://doi.org/10.3390/su10103750>.

²⁹ Alaa A Qaffas, “Impact of Information and Communication Technology on Economic Growth: Evidence from Developing Countries,” 2019, <https://doi.org/10.3390/economies7010021>.

³⁰ Saadatul Kamilla, Hadi Sasana, And Rr. Retno Sugiharti, “Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2012-2019,” *Directory Journal Of Economic* 3, No. 2 (2021): 619–31.

Sektor Perekonomian Terhadap Sektor Pariwisata Dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Tomohon” Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari BPS Kota Tomohon. Dalam penelitian ini menggunakan model analisa Regresi Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh ketiga sektor diatas (sektor Informasi dan Komunikasi, sektor Transportasi dan Pergudangan, dan sektor Pariwisata) secara parsial simultan kurang memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Ketiga sektor perekonomian tersebut secara tingkatan kota ternyata belum berdaya saing kuat jika dibandingkan dengan sektor-sektor perekonomian lain walaupun secara *backward linkage* sangat kuat, namun besaran pengaruh untuk pertumbuhan ekonomi dirasakan belum sekuat sektor perekonomian lain.³¹

Dari penelitian terdahulu di atas bahwa terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti ambil dimana pada penelitian diatas menjelaskan terkait dengan variabel yang akan penulis teliti yaitu berupa variabel Informasi Komunikasi dan variabel Pertumbuhan Ekonomi. Walaupun variabel memiliki persamaan namun terdapat perbedaan dari penelitian penulis. Dari penelitian diatas masing-masing dari penelitian menggunakan metode penelitian yang berbeda diantaranya baik dari teknik pengumpulan data maupun dari uji yang diambil. Penelitian di atas penulis memperoleh kesamaan hasil penelitian antara satu dengan penelitian lainnya yaitu terdapat pengaruh dari variabel Informasi dan Komunikasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

³¹ Gilbert Romeo Simbar, Daisy S.M. Engka, and Steeva Y.L. Tumangkeng, “Pengaruh Sektor-Sektor Perekonomian Terhadap Sektor Ekonomi Di Kota Tomohon,” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 21, no. 7 (2021): 1–13.

H. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini penulis membagi menjadi dua bagian. Bagian awal dan bagian inti. Berikut rincian dari bagian-bagian tersebut:

1. Bagian Awal

Bagian awal pada penulisan tugas akhir ini terdiri dari sampul depan, halaman sampai bagian dalam, abstrak, pernyataan orisinilitas, persetujuan, pengesahan, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Substansi (inti)

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bagian bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Bab ini teori yang berhubungan dengan variabel penelitian sebagai dasar untuk mendekati permasalahan yang sedang diteliti dan diambil dari beberapa kutipan (buku, jurnal ataupun karya ilmiah lainnya) berupa pengertian, definisi, tujuan, faktor-faktor, indikator dan lain

sebagainya. Bab ini juga berisikan kerangka pemikiran dan pengajuan hipotesis

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menguraikan metode penelitian dalam rangka mencari jawaban atas permasalahan penelitian yang diajukan secara logis, empiris, dan sistematis. dalam metode penelitian ini ada beberapa bagian antara lain waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas data, uji prasarat analisis, dan uji hipotesis

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan analisis dari hasil pengolahan data, pembahasan hasil penelitian, jawaban hipotesis yang telah dirumuskan kemudian menjelaskan hasil penelitian tersebut kedalam perspektif ekonomi Islam.

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti beserta rekomendasi atau

saran yang akan diberikan oleh penulis.

3. Bagian Akhir

Bagian ini merupakan langkah terakhir dari penulisan tugas akhir yang berisikan daftar rujukan yang telah digunakan peneliti untuk melakukan penelitian beserta lampira



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah memperoleh hasil dari penelitian tentang Pengaruh Sektor Informasi Komunikasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Bandar Lampung Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam masa pandemi Covid-19 teknologi informasi dan komunikasi memiliki peran penting untuk dapat melakukan aktivitas sehari-hari seperti bekerja dari rumah (*Work From Home/WFH*), pelajar/mahasiswa yang belajar dari rumah (*School From Home*) dan melakukan aktivitas interaktif lainnya secara daring. Dengan demikian hasil penelitian yang telah dilaksanakan berdasarkan hasil uji t (parsial) yang positif menunjukkan bahwa adanya pengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pengaruh positif tersebut mengartikan bahwa sektor informasi dan komunikasi terdapat hubungan yang searah dengan pertumbuhan ekonomi, apabila sektor informasi dan komunikasi meningkat maka pertumbuhan ekonomi meningkat.
2. Dalam perspektif ekonomi islam, sektor informasi dan komunikasi memiliki peran penting untuk mengembangkan inovasi, kreativitas dan pengetahuan teknologi. Dengan tujuan pengembangan sektor teknologi informasi dan komunikasi dilakukan oleh pemerintah yaitu sebagai Khalifah dalam upaya menciptakan masyarakat adil, makmur dan berkeadilan sosial. Kemajuan tersebut telah memberikan kemudahan-kemudahan dan kesejahteraan bagi kehidupan manusia sekaligus merupakan sarana bagi kesempurnaan manusia sebagai hamba Allah dan khalifah-

Nya. Maka, hal ini sejalan dengan karakteristik pertumbuhan ekonomi islam yaitu berdasarkan keadilan, berimbang dan bertanggung jawab terhadap pemerataan teknologi.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dijadikan rekomendasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perguruan tinggi, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan memberikan informasi sebagai bahan pembandingbagi para penelti generasi muda berikutnya. Khususnya pada bidang Ekonomi
2. Bagi masyarakat, diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan optimal dan sebaik-baiknya karena telah memberikan kemudahan-kemudahan dalam mendukung inovasi dan kreatifitas sehingga memberikan kesejahteraan bagi kehidupan manusia.
3. Bagi pemerintah, diharapkan untuk dapat memprioritaskan teknologi informasi dan komunikasi karena memiliki potensi untuk dikembangkan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan cara berbasis digital.
4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat diteliti secara perkapita dari penelitian yang dilakukan oleh penulis.

DAFTAR RUJUKAN

- (P3EI), Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam. *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011.
- Abdul Kadir. *Pengenalan Informasi Manajemen*. Yogyakarta, 2003.
- Abdullah Abdul Husain Al-Tariqi. *Ekonomi Islam: Prinsip, Dasar Dan Tujuan*. Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2004.
- Ainur Hardianti, Risky, Intan Permatasari, and Ratih Nur Wahyuni. "Paradigma Cashless Society Dan E-Commerce Di Indonesia, Keberhasilan Pemulihan Ekonomi Atau Euforia?" *Jurnalku* 2, no. 1 (2022): 44–53. <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v2i1.134>.
- Almizan. "Pembangunan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 1, no. 2 (2016).
- Ananda, Erlisa Dwi. "' Pemanfaatan Teknologi Informasi " (Studi Deskriptif Mengenai Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada SMK Negeri 1 Dan SMK Negeri 4 Surabaya)" 5, no. 20 (2003).
- Arifin, Zaenal. "Memahami PDRB Sebagai Instrumen Untuk Mengukur Pertumbuhan Ekonomi Di Daerah." *Bappeda.Jambiprov.Go.Id*, 2009, 1–3. https://bappeda.jambiprov.go.id/welcome/download_file_artikel/Artikel_PDRB.pdf.
- "Badan Pusat Statistik Kota Bandar Lampung",.
- Bappenas. "Teknokratik Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024," 2019.
- Basuki, Agus Tri, and Nano Prawoto. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis: Dilengkapi Dengan Aplikasi SPSS & Eviews*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- BPS. "Statistik Perusahaan Informasi Dan Komunikasi 2015," 2015, 124.
- BPS Bandar Lampung. *Produk Domestik Bruto Kota Bandar Lampung Menurut Lapangan Usaha 2017-2021*. Bandar

Lampung: Badan Pusat Statistik Kota Bandar Lampung.

BPS Kota Bandar Lampung. *Kota Bandar Lampung Dalam Angka 2021*. Edited by BPS Kota Bandar Lampung. BPS Kota Bandar Lampung, 2021.

BPS Provinsi Lampung. “Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Lampung Menurut Lapangan Usaha 2017-2021” 59.

Budi Dharma. *Statistika Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji F, R²)*. Guepedia, 2021.

Cahyono, Deddy Dyas, Rita Andini, and Kharis Raharjo. “Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (SIZE), Leverage (DER) Dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing Bei Periode Tahun 2011 – 2013.” *Journal Of Accounting* 3, no. 2 (2016): 80–91.

D, Andi Zulfikar, Azizah Nur Adilah, Berlian, and M. Danial. “Konsep Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Dalam Islam.” *Jurnal Iqtisaduna* 5, no. 2 (2019): 266.

Dharmawan, Made Sri, and Waris Marsisno. “Analisis Spasial Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sektor TIK Di Indonesia Tahun 2015-2017” 2017 (2017): 449–59.

Eskak, Edi. “Kajian Manfaat Teknologi Dan Komunikasi (TIK) Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Kreatif Kerajinan Dan Bantik Di Era Industri 4.0.” *Prosiding Seminar Nasional Industri Kerajinan Dan Batik*, 2020, 1–13.

Fajar. *Ilmu Komunikasi Teori & Praktik*. Yogyakarta: Graham Ilmu, 2009.

Faldrix, Yoan, Fery Andrianus, and Neng Kamarni. “Analisis Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Perkonomian Sumatera Barat.” *Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas* Vol 23, no. 2 (2021).

Hapsa, Sitti, and Rifki Khoirudin. “Analisis Pertumbuhan Ekonomi D.I Yogyakarta 2008-2016.” *Economic and Education Journal*

(*Ecoducation*) 1, no. 2 (2019): 21–31.

Huda, Muhammad Fatihul, and Hendry Cahyono. “Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Melalui Pengembangan Sektor Unggulan Di Kabupaten Jombang.” *Independent: Journal Of Economics* 1, no. 2 (2021): 76–91.

Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Cet. VIII. Semarang: Universitas Diponegoro, 2016.

Indayani, Siti, and Budi Hartono. “Analisis Pengangguran Dan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Akibat Pandemi Covid-19.” *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika* 18, no. 2 (2020): 201–8. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/perspektif/article/view/8581>.

Irfan Syaumi Beik. *Ekonomi Pembangunan Syariah*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2006.

Ismaniati, Christina. “Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran,” 2013, 15. [http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Dr.Christina Ismaniati, M.Pd./Penggunaan Teknologi Informasi dan komunikasi dalam peningkatan kualitas pembelajaran.pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Dr.Christina%20Ismaniati,%20M.Pd./Penggunaan%20Teknologi%20Informasi%20dan%20komunikasi%20dalam%20peningkatan%20kualitas%20pembelajaran.pdf).

Juliandi, Azuar, Irfan, and Sapri Manurung. *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep Dan Aplikasi*. Medan: Umsu Press, 2014.

Kadir. *Statistika Terapan (Konsep, Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian)*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2015.

Kamilla, Saadatul, Hadi Sasana, and Rr. Retno Sugiharti. “Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2012-2019.” *Directory Journal of Economic* 3, no. 2 (2021): 619–31.

“Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),” <https://kbbi.web.id/>.

Kemenkominfo. “Rencana Strategis Kementerian Komunikasi Dan,” 2020, 51–52.

- Komalasari, Rita. “Manfaat Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Masa Pandemi Covid-19.” *TEMATIK - Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 7, no. 1 (2020): 38–49.
- Kominfo. “Dewan Pers: Pers Jembatan Komunikasi Positif Pemerintah-Masyarakat,” 2018. https://m.kominfo.go.id/content/detail/14059/dewan-pers-pers-jembatan-komunikasi-positif-pemerintah-masyarakat/0/sorotan_media.
- KOMINFO. “Konstan Menjaga Pertumbuhan Sektor Informasi Dan Komunikasi,”. <https://www.kominfo.go.id/content/detail/33003/konstan-menjaga-pertumbuhan-sektor-informasi-dan-komunikasi/0/artikel> (2021).
- Kurniasih, Erni Panca. “Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Penurunan Kesejahteraan Masyarakat Kota Pontianak.” *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan 2020*, 2020, 277–89.
- Laksamana, Rio. “Pengaruh PDRB Terhadap Pengangguran Di Kabupaten/Kota Kalimantan Barat” 5, no. 2 (2016): 111–34.
- Li, Jessica, Rajashi Ghosh, and Stefanos Nachmias. “In a Time of Covid-19 Pandemic, Stay Healthy, Connected, Productive, and Learning: Words from the Editorial Team of HRDI.” *Human Resource Development International* 23, no.3 (2020): 199–207. <https://doi.org/10.1080/13678868.2020.1752493>.
- Lubis, Iman, and Mohamad Safii. *Smart Economy Kota Tangerang Selatan*. Edited by Syamruddin. *Jurnal Inovasi Pendidikan*. Vol. 4. Tangerang Selatan: PT. Karya Abadi Mitra Indo, 2018.
- Lubis, Muya Syaroh Iwanda. “Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Perspektif Islam” 8 (2021): 79–88.
- M. Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- M.L. Jhingan. *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014.

- Masniadi, Rudi, and Ika Fitriyani. "Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Dan Pengangguran Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Kabupaten Sumbawa Barat." *JURNAL EKONOMI & BISNIS* 14, no. 1 (2017).
- Mestika Zed. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008.
- Moch. Zainuddin. "Pertumbuhan Ekonomi Perspektif Ekonomi Islam." *Istithmar* 1, no. 2 (2017).
- Mona, Nailul. "Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia)." *Jurnal Sosial Humaniora Terapan* 2, no. 2 (2020): 117–25. <https://doi.org/10.7454/jsht.v2i2.86>.
- Munawar, Zen, Yaya Suharya, and Novianti Indah Putri. "Pemanfaatan Teknologi Digital Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi* 8, no. 2 (2021): 160–75.
- Muttaqin, Rizal. "Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* 1, no. 2 (2018).
- Naf'an. *Ekonomi Makro Tinjauan Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Ningrum. "Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap MAN 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017" 5, No. 1 (2017): 145–51.
- Nugroho, Riant, Firre An Suprpto, Nur Yesinta Lailatul Alfissa, and Aviani Intan Soraya. *Dampak Covid 19 Pada Ekonomi: Pendekatan Strategi Ketahanan Pangan*. Jakarta: Yayasan Rumah Reformasi Kebijakan, 2020.
- Nuraini, Ida. "Kualitas Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kabupaten/Kota Di Jawa Timur." *FEB Unikama*, 2017, 79–93.
- Nuridin. *Perkembangan Teknologi Komunikasi*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Nurul Zuriah. *Metodologi Penelitian Sosial, Dan Pendidikan Teori*

- Dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Oktavia, Theresia. “Analisis Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Serta Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.” *Prosiding National Simposium & Conference Ahlimedia* 1, no. 1 (2020): 139–46. <https://doi.org/10.47387/nasca.v1i1.26>.
- Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: Remaja Karya Offset, 2003.
- Pradana, Reza Septian. “Pengaruh Akses Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Banten Tahun 2015-2019.” *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah* 5, no. 1 (2021): 9–23. <https://doi.org/10.37950/jkpd.v5i1.114>.
- Pramesti, Ntoman Ayu Tria, and I K G Bendesa. “Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Bali.” *E-Jurnal Ep UNUD* 7, no. 9 (2018): 1887–1917.
- Putri, Ririn Noviyanti. “Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19.” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20, no. 2 (2020): 705. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.1010>.
- Qaffas, Alaa A. “Impact of Information and Communication Technology on Economic Growth: Evidence from Developing Countries,” 2019. <https://doi.org/10.3390/economies7010021>.
- Rahardjo Adisasmita. *Pembiayaan Pembangunan Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Rahardjo Adisasmita. *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi Dan Pertumbuhan Wilayah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Sadono Sukirno. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011.
- Sandu Siyoto, and M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Setiawan, Daryanto. “Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Budaya Impact of Information

- Technology Development and Communication on Culture” 4, no. 1 (2018): 62–72.
- Simbar, Gilbert Romeo, Daisy S.M. Engka, and Steeva Y.L. Tumangkeng. “Pengaruh Sektor-Sektor Perekonomian Terhadap Sektor Ekonomi Di Kota Tomohon.” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 21, no. 7 (2021): 1–13.
- Soebagiyo, Daryono. “Kausalitas Granger Pdrb Terhadap Kesempatan Kerja Di Provinsi Dati I Jawa Tengah.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan* 8, no. 2 (2007): 177. <https://doi.org/10.23917/jep.v8i2.1040>.
- Sri, Endang, M Budiantara Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, and Utami. *Dasar-Dasar Statistika Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.
- Suardi, Suardi. “Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Pt Bank Mandiri, Tbk Kantor Cabang Pontianak.” *Business, Economics and Entrepreneurship* 1, no. 2 (2019): 9–19. <https://doi.org/10.46229/b.e.e..v1i2.124>.
- Sugiono. *Metode Penelitian Manajemen*. Yogyakarta: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suryana. *Ekonomi Pembangunan Problematika Dan Pendekatan*. Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Tarigan, Robinson. *Ekonomi Regional Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Tata Sutabri. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta, 2005.
- Toader, Elena, Bogdan Narcis Firtescu, and Angela Roman. “Impact of Information and Communication Technology Infrastructure

on Economic Growth: An Empirical Assessment for the EU Countries,” 2018, 1–22. <https://doi.org/10.3390/su10103750>.

Watoni, Khaerul, Animah, and Robith Hudaya. “Bagaimana Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Di Masa Pandemi Covid-19.” *Acounthink : Journal of Accounting and Finance* 6, no. 02 (2021): 158–70.

Widiastuti, Anita, and Silfiana. “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Jawa.” *Jurnal Ekonomi-Qu* 11, no. 1 (2021): 97. <https://doi.org/10.35448/jequ.v11i1.11278>.

Yamali, Fakhrol Rozi, and Ririn Noviyanti Putri. “Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia.” *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 4, no. 2 (2020): 384. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.179>.

Yenti Sumarni. “Pandemi Covid-19: Tantangan Ekonomi Dan Bisnis.” *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2020): 46–58.

Zahari, M. “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi” 1, no. 1 (2017): 180–96.

